

## PENGAWASAN KUALITAS PROSES PRODUKSI MEUBEL (KURSI DAN MEJA SEKOLAH)

Ari Sanjaya Koro Lulu<sup>1</sup>; Elly Lay<sup>2</sup>; dan Yohanes S. Sarong<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The writer Ari Sanjaya Koro Lulu under the guidance of Dr. Elly Lay, M.Si as supervisor I and Drs. Yohanes S. Sarong, M. Si, MM as supervisor II. With the title Quality Control of the Production Process (School Chairs and Table) on CV. Crescendo and Furniture Aries in Kupang City. The purpose of this study is to determine and analyze the quality control of the production process carried out, and to identify and analyze the factors causing defective products in the production of school chairs and tables.*

*This research was conducted at CV Crescendo and Furniture Aries in Kupang City. The purpose of this study was to determine and analyze the quality control of the production process carried out, and to identify and analyze the factors causing defective products in the production of school chairs and tables. This is a quantitative and qualitative research. The results show that it has not been consistent in carrying out supervision the quality of the production process, starting from input (paying attention to raw materials used), processes (monitoring production activities) and outputs so that Product defects can be minimized or even eliminated. Even though still there are school chairs and school desks that are damaged due to workmanship errors made by workers and also in terms of the use of raw materials for GV Crescendo and Aries furniture, they should always pay attention to the selection of raw materials and auxiliary materials that will be used so that the level of product defects decreases. Companies must continue to pay attention to factors that can hinder the supply of raw materials and production processes and find the right way so that the obstacles that occur can be overcome properly. The role of supervision is very important to be applied within the company to obtain product quality that is unaccordance with standards, also so that the products sold are in accordance with the quality needed by the community.*

**Keywords:** *Production process quality control.*

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan produksi pada perusahaan industri manufaktur merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan dapat dikatakan bahwa produksi merupakan dapurnya perusahaan industri manufaktur. Proses produksi akan berakhir ketika produk yang dihasilkan sudah dalam

---

<sup>1</sup>Alumni IABI FISIP Tahun 2022

<sup>1 3</sup>Dosen IABI FISIP Undana

tahap akhir yakni proses pengepakan dan siap untuk dipasarkan dan dikonsumsi oleh konsumen.

Kualitas suatu produk adalah keseluruhan ciri serta dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang tersirat (Kotler, 2005:49). Semakin tinggi kemampuan dalam menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen berarti semakin berkualitas produk tersebut. Kualitas produk dipengaruhi oleh bahan dasar, proses produksi dan hasil akhirnya. Sehingga kegiatan atau usaha suatu perusahaan diarahkan untuk memberikan pengendalian kualitas terhadap komponen-komponen, mulai dari input lalu proses produksinya yang berupa pengecekan hingga pengemasan serta output atau hasil akhirnya yang perlu dilakukan pengecekan kembali dan siap didistribusikan kepada konsumen, sehingga diperoleh output yang berkualitas. Pelaksanaan dari kegiatan pengendalian kualitas ini tentu saja akan menekan besarnya jumlah barang rusak didalam proses produksi.

Kualitas produk yang diproduksi suatu perusahaan untuk meminimalisasi biaya operasional dalam produk, serta dapat memenuhi standar kualitas dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pengendalian kualitas adalah kegiatan memastikan apakah kebijakan dalam hal kualitas (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir atau dengan kata lain usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang-barang yang dihasilkan agar sesuai spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan (Assauri, 2004:210). Pengawasan kualitas yang baik akan membantu dalam kelancaran proses produksi, sehingga aktivitas produksi akan mencapai sasarannya.

CV. Crescendo yang merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di bidang usaha meubel yang berada di Jalan Shopping Center, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo didirikan pada tahun 1998. Sedangkan Meubel Aries yang juga merupakan usaha mikro kecil dan menengah bergerak dibidang usaha meubel yang berada di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo didirikan pada tahun 2002. CV. Crescendo dan Meubel Aries sama-sama mempunyai kegiatan produksinya menghasilkan beberapa produk seperti pintu, daun jendela, kerangka tempat tidur, kursi sekolah dan kursi makan, lemari 2 pintu dan meja sekolah dan meja makan. Penelitian ini hanya difokuskan pada dua produk yaitu kursi sekolah dan meja sekolah karena jumlah produksi dan tingkat kerusakan produk lebih tinggi dari jenis produk-

produk lainnya. Untuk menghasilkan produk-produk tersebut, CV. Crescendo dan Meubel Aries menggunakan kayu jati sebagai bahan baku utamanya.

Usaha ini mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan karena produk yang dihasilkan mempunyai pangsa pasar yang cukup potensial. Namun dalam usahanya, CV. Crescendo dan Meubel Aries menghadapi ancaman dari para pesaing yang memproduksi produk yang sama.

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan kualitas proses produksi yang dilakukan oleh CV. Crescendo dan Meubel Aries di Kota Kupang dalam menghasilkan kursi sekolah dan meja sekolah yang berkualitas (2) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab produk cacat pada produksi kursi sekolah dan meja sekolah yang dilakukan oleh CV. Crescendo dan Meubel Aries.

## **STUDI PUSTAKA**

### **Manajemen Produksi**

Manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya (bahan mentah, tenaga kerja, manajemen sistem, alat dan lain-lain) dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menghasilkan barang atau jasa (Handoko, 2000:3). Lebih lanjut Herjanto menegaskan bahwa manajemen produksi sebagai suatu proses yang secara berkelanjutan dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan (Herjanto, 1997:2). Sedangkan Sukanto lebih melihat dari perspektif yang berbeda yaitu dari ruang lingkup seluruh aktivitas dalam bidang produksi yang meliputi tiga hal yaitu desain, proses, dan pengawasan. Ruang lingkup aktivitas desain ini meliputi penelitian dan pengembangan produk, luas dan pola produksi, penentuan lokasi pabrik, penentuan letak fasilitas fisik dalam pabrik, pengendalian bahan, lingkungan kerja dan persoalan standar, perencanaan bangunan pabrik (Sukanto, 1998:7).

## **Pengawasan Produksi**

Pengawasan adalah kegiatan pemeriksaan dan pengendalian atas kegiatan yang telah dan sedang dilakukan, agar kegiatan tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan atau yang direncanakan (Assauri, 2008:173). Kemudian (Terry, 2006:61) mengemukakan bahwa Pengawasan adalah menentukan apa yang sedang dilakukan yaitu perbuatannya, menilai perbuatannya dan apabila perlu mengadakan tindakan perbaikan agar hasilnya sesuai dengan rencana. Selain itu menurut (Fayol, 2001:10), Pengawasan adalah mencakup upaya memeriksa apakah semua terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan, dan prinsip yang dianut.

## **Proses Produksi**

Produksi adalah suatu proses pengubahan bahan baku menjadi produk jadi (Baroto, 2002:23). Ada berbagai macam jenis proses produksi, apabila ditinjau dari arus bahan mentah sampai menjadi produk akhir (barang jadi) akan dapat dipisahkan menjadi dua jenis yaitu

1. Proses produksi terus-menerus (*Continuous Processes*)

Proses produksi terus menerus merupakan proses produksi dimana terdapat urutan atau pola yang pasti sejak dari bahan baku sampai menjadi barang jadi.

2. Proses produksi terputus-putus

Proses produksi terputus-putus merupakan proses produksi dimana terdapat pola atau urutan yang tidak pasti sejak bahan baku masuk ke dalam proses produksi sampai menjadi produk akhir.

## **Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian**

Pengawasan sebelum proses produksi sangat penting. Hal ini disebabkan karena dengan adanya pengawasan sebelum proses produksi, perusahaan CV. Crescendo dan Meubel Aries dapat mengawasi bahan baku seperti pensortiran kayu jati yang akan digunakan yaitu kayu jati yang digunakan harus kayu jati yang tidak susut, tidak retak dan melengkung. Pada pengawasan sebelum proses produksi pimpinan juga perlu menyampaikan teknik atau proses pengolahan kayu jati pada tenaga kerja serta mengawasi jalannya proses pensortiran kayu jati yang dikerjakan oleh tenaga kerja perusahaan CV. Crescendo dan Meubel Aries. Pada

pengawasan sebelum proses produksi, pimpinan juga harus mengecek mesin peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan kursi sekolah dan meja sekolah berbahan kayu jati. Pimpinan perusahaan CV. Crescendo dan Meubel Aries juga perlu menyesuaikan standar mutu kayu jati yang telah ditetapkan. Kemudian dari catatan produksi sebelumnya diperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk proses produksi selanjutnya sehingga dapat meminimalisir kegagalan produk seperti proses produksi sebelumnya.

Pengawasan saat proses produksi juga sangat penting karena diperlukan pengawasan terhadap proses pembuatan produk pintu agar proses produksi berjalan sesuai dengan prosedur dengan tetap memperhatikan komposisi dari masing-masing bahan yang digunakan dalam proses produksi. Setelah proses pembuatan produk kursi sekolah dan meja sekolah selesai dilakukan pengecekan ulang untuk masuk ke tahap finishing oleh pihak perusahaan CV. Crescendo dan Meubel Aries setelah semua proses pengawasan yang dilakukan mulai dari pengawasan sebelum proses produksi, pengawasan saat proses produksi hingga pengawasan setelah proses produksi telah benar-benar sesuai prosedur maka akan menghasilkan produk yang berkualitas.

Pengawasan kualitas pada output atau produk jadi sangat penting karena pengawasan pada produk jadi sangat membantu dalam mengetahui apakah pada produk jadi masih terdapat kerusakan yang terjadi atau tidak. Umpan balik disini berfungsi sebagai sumber informasi tentang produk cacat yang masih terdapat pada saat input, proses atau output.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data yang bersifat kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif yaitu sejarah dan gambaran perusahaan, gambaran produk, proses, faktor-faktor produksi dan Diagram Sebab Akibat. Diagram sebab akibat adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian dan kesenjangan yang terjadi (Nasution 2005:78). Dari Diagram *Fishbone* akan ditemukan akar masalah penyebab cacat produk. Jika akar masalah sudah diketahui maka akan dilakukan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut. Data kuantitatif dianalisis dengan perhitungan rata-rata, presentase dan menggunakan tabel.

## HASIL

Pengawasan kualitas merupakan salah satu fungsi yang terpenting dari suatu perusahaan industry. Oleh karena itu secara umum pengawasan kualitas dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal kualitas/mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir (output). Dengan kata lain pengawasan kualitas merupakan usaha mempertahankan kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan. Dalam hal pengawasan kualitas ini semua kegiatan yang terjadi dalam sebuah perusahaan selalu diawasi dengan baik mulai dari masukan (input) berupa bahan baku, tenaga kerja, mesin dan peralatan serta standar mutu, sampai pada keluaran (output) berupa hasil akhir produksi.

### 1. Input

Masukan (*input*) yang masuk dalam sistem proses produksi harus diidentifikasi terlebih dahulu, karena mutu *input* akan mempengaruhi mutu *output*. *Input* dapat berupa bahan baku, tenaga kerja, mesin / peralatan dan standar mutu.

#### 1) Bahan Baku

Bahan baku dalam suatu perusahaan merupakan unsur-unsur yang sangat penting bagi perusahaan yang bersangkutan. Setiap perusahaan yang memproduksi suatu produk akan selalu memerlukan bahan baku untuk kepentingan proses produksinya. Oleh karena itu tersedianya bahan baku merupakan suatu hal yang sangat mutlak diperlukan oleh perusahaan. Bahan baku yang digunakan dalam membuat kursi sekolah dan meja sekolah pada CV. Crescendo dan Meubel Aries selalu tersedia di gudang agar dapat digunakan dalam setiap kali proses produksi dan tentunya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk kualitas bahan bakunya CV. Crescendo dan Meubel Aries memilih kayu jati kelas satu karena kayu jati kelas satu merupakan jenis kayu jati paling baik diantara jenis kayu jati kelas lain. Kayu kelas satu terletak dalam inti batang pohon jati memiliki ciri serat paling padat, warna lebih coklat (kayu jati tua) minyak pelumas digunakan untuk melindungi kayu jati dari serangan rayap dan pertumbuhan Jamur, kayu

tersebut lebih kuat dan tahan lama.

CV. Crescendo dan Meubel Aries melakukan pembelian bahan baku dari perusahaan kayu yang terletak di daerah Atambua dan Buraen, dengan frekuensi pembelian 9 kali dalam 1 tahun. Jumlah pembelian bahan baku untuk satu kali pembelian adalah 4-5 Meter Kubik dengan jangka waktu pemesanan selama tiga hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjaga kualitas dari bahan baku setelah dilakukannya penelitian ini sangat baik dengan cara sebagai berikut:

1. Ruang penyimpanan bahan baku atau gudang yang tertata rapi dan selalu bersih terlebih pada saat sebelum proses produksi dilakukan.
2. Bahan baku seperti kayu jati, selalu dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan.
3. Bahan baku yang digunakan adalah bahan baku yang baik dan berkualitas.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1

**Tabel 1. Bahan Baku dan Bahan Penolong Untuk Kursi Sekolah Dan Meja Sekolah**

Jenis Produk	Bahan-Bahan	Jumlah/Satuan
Kursi Sekolah	Kayu Jati	2 lembar Papan (P 2m x T2cm dan T3cm)
	Lem Kayu	1 kg
	Amplas	1 m
	Paku	1/2kg
	Cat dan Tiner	500ml
Meja Sekolah	Kayu jati	5 lembar papan (P 2m x T 2cm dan T 3cm)
	Lem Kayu	1 kg
	Amplas	1 m
	Paku	1/2kg
	Cat dan Tiner	500ml

Sumber: CV. Crescendo dan Meubel Aries 2021

Tabel 1 menunjukkan jenis bahan baku yang digunakan untuk membuat satu kursi sekolah dan meja sekolah. Pada pembuatan Kursi Sekolah membutuhkan 2 lembar papan jati berukuran panjang 2 meter dengan tebal papan yaitu 2cm dan 3cm, 1 kg paku, dan 500ml cat/tiner, sedangkan untuk membuat satu meja sekolah membutuhkan 5 lembar papan kayu jati berukuran panjang 2m dengan tebal papan yaitu 2cm dan 3cm ditambahkan 1/2 kg lem kayu, 1 meter amplas, 1/2kg paku dan 500ml cat/tiner. Oleh karena itu jika ukuran bahan baku yang digunakan sesuai dengan ukuran yang sudah

ditetapkan maka kursi sekolah dan meja sekolah yang dihasilkan dapat tepat dan sesuai dengan yang diinginkan.

## 2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan aset utama yang harus diperhatikan karena keberhasilan atau kegagalan suatu usaha tergantung pada seberapa jauh kualitas dan kemampuan tenaga kerja atau karyawan dalam mendayagunakan sarana dan sumber daya yang tersedia secara efektif agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai seperti yang diharapkan oleh perusahaan.

Tenaga kerja juga merupakan unsur utama yang memungkinkan terjadinya proses penambahan nilai. Para tenaga kerja melakukan tugas sesuai dengan kemampuan, pengalaman, pelatihan, sehingga diperoleh hasil atau output yang berkualitas dalam kegiatan proses produksi kursi sekolah dan meja sekolah. Tenaga kerja pada CV. Crescendo dan Meubel Aries secara keseluruhan merupakan lulusan SMA ada yang berasal dari dalam keluarga dan ada yang bukan termasuk anggota keluarga, yang digaji oleh pimpinan CV. Crescendo dan Meubel Aries sebesar Rp1.000.000/orang setiap bulan dengan rata-rata lama pekerja 5 sampai 8 tahun. Dalam kegiatan proses produksi kursi sekolah dan meja sekolah, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan tidak terlalu banyak. Karena di bagian produksi ada beberapa tahap yang bisa dikerjakan secara bergantian. Tenaga kerja pada bagian produksi kursi sekolah dan meja sekolah memiliki 5 orang untuk membantu kelancaran usaha. Tenaga kerja tersebut terdiri dari: bagian produksi berjumlah 5 orang dengan 2 orang berpendidikan SMA, sedangkan bagian administrasi, keuangan dan pemasaran dilakukan oleh pimpinan perusahaan. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing pekerja dimana ke 5 orang ini mempunyai tugasnya masing-masing dalam bidang produksi. (penyiapan bahan, pembersihan bahan baku, perakitan, pengecatan).

Pengawasan terhadap karyawan dilakukan secara langsung oleh Pemimpin perusahaan agar pelaksanaan kegiatan proses produksi mulai dari bahan baku, proses produksi, sampai produk akhir, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pembagian kerja tenaga kerja pada bagian produksi kursi sekolah dan meja sekolah. Bagian pekerjaan yang dilakukan pada bagian produksi dapat dilakukan dengan orang



yang sama secara bergantian, contohnya pada bagian penyiapan dan pembersihan bahan tahap pertama dilakukan oleh 2 orang dan 2 orang yang berbeda juga akan melakukan tugas pada bagian pengerjaan bahan, dan 1 orang yang berbeda pada bagian pengecatan.

Perusahaan CV. Crescendo dan Meubel Aries selalu berusaha untuk meningkatkan ketrampilan SDM (sumber daya manusia) dari tenaga kerja, khususnya pada bagian produksi. Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan yaitu dengan mengarahkan para tenaga kerja untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah seperti wawasan tentang desain, kerja furnitur, tentang cara mengukir yang benar dan bagaimana mengerjakan tahap finishing dengan baik.

### 3) Mesin dan Peralatan

Kualitas suatu produk bukan saja hanya dipengaruhi oleh kualitas bahan baku yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh proses produksinya. Mesin dan peralatan yang digunakan oleh CV. Crescendo dan Meubel Aries adalah mesin dan peralatan yang masih layak pakai. Penggunaan teknologi (mesin) yang lebih canggih mempunyai kapasitas (daya) produksi yang lebih besar. Artinya, jumlah produk yang dihasilkan dapat lebih banyak di samping kualitas barang yang dihasilkan dapat lebih baik.

CV. Crescendo dan Meubel Aries dalam prosesnya selalu menggunakan mesin dan peralatan yang memadai atau dengan kata lain peralatan yang dapat menghasilkan kursi sekolah dan meja sekolah yang baik dengan kualitas yang baik juga. Mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Mesin dan Peralatan yang Digunakan dalam Memproduksi Kursi Sekolah dan Meja Sekolah**

NO	Jenis Peralatan	Harga/Unit(Rp)	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Skap listrik atau ketan	1.500.000	7	5	300.000
2	Bor listrik	650.000	4	5	130.000
3	Mesin Profil Listrik	900.000	4	5	180.000
4	Hamar	55.000	5	5	11.000
5	Gergaji Listrik	1.650.000	3	5	330.000
6	Wajang gergaji manual	65.000	4	5	21.600
7	Amplas listrik	650.000	2	5	130.000
8	Mesin Gurinda	625.000	4	5	125.000
9	Pahat listrik	2.550.000	3	5	510.000

Sumber: CV. Crescendo dan Meubel Aries

Tabel 2 diketahui bahwa setiap mesin dan peralatan yang ada dalam perusahaan dan digunakan dalam proses produksi tergolong baik dan dapat dikatakan memenuhi standar kualitas perusahaan. Karena mesin dan peralatan tersebut bekerja dengan baik sehingga menghasilkan kursi sekolah dan meja sekolah yang berkualitas baik pula. Akan tetapi semua mesin dan peralatan memiliki umur atau masa pemakaian, jika mesin dan peralatan tersebut sudah mencapai batas pemakaian maka akan berdampak pada biaya atau harga mesin dan peralatan tersebut.

#### 4) Standar Mutu

Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun industri selalu mempunyai standar yang dijadikan suatu ukuran untuk setiap produk yang mereka hasilkan. Standar itu bisa dibuat sendiri oleh perusahaan atau memakai Standar Nasional Indonesia (SNI), untuk produk kursi sekolah dan meja sekolah ini sendiri standar yang digunakan adalah standar dari perusahaan itu sendiri.

Produksi kursi sekolah dan meja sekolah yang berkualitas baik untuk memenuhi standar kualitas, CV. Crescendo dan Meubel Aries selalu menggunakan bahan baku kayu yang sudah terkenal akan kualitas yang baik dan selalu disortir terlebih dahulu sebelum diolah. Sehingga untuk standar kualitas, yang ditetapkan oleh perusahaan dapat dipenuhi.

Kursi sekolah dan meja sekolah yang berkualitas baik sesuai dengan apa yang ditentukan oleh pemilik CV. Crescendo dan Meubel Aries, selalu dipertahankan oleh perusahaan dalam menarik minat konsumen untuk membelinya. Hal ini dipengaruhi proses pembuatan serta mesin dan peralatan yang dipergunakan telah lebih baik dari sebelumnya sehingga menghasilkan kualitas produk yang lebih baik.

Hasil penelitian pada CV. Crescendo dan Meubel Aries, peneliti melihat bahwa tempat bangunan dari pabrik sudah cukup baik, dimana bangunannya terdiri dari ruangan-ruangan yang dapat menunjang kelancaran kerja dari pekerja-pekerja di CV. Crescendo dan Meubel Aries.

## **2. Proses Produksi**

Proses pembuatan atau pengolahan bahan baku menjadi barang jadi sangatlah dipengaruhi oleh teknologi mesin yang digunakan karena teknologi yang digunakan dalam proses produksi dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.

Sebagai bentuk usaha dagang maka CV. Crescendo dan Meubel Aries memproduksi kursi sekolah dan meja sekolah berdasarkan pesanan, untuk selanjutnya dipasarkan kepada konsumen. Dalam hal ini proses produksi tersebut perusahaan mengolah bahan baku yang dibantu oleh mesin dan peralatan serta tenaga kerja yang dapat membuat kursi sekolah dan meja sekolah yang berkualitas dan dapat di jual kepada konsumen.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan proses pembuatan dari kursi sekolah dan meja sekolah yang dilakukan oleh CV. Crescendo dan Meubel Aries :

### **1. Persiapan Bahan**

- 1) Persiapan Tenaga kerja: sebelum melakukan segala kegiatan dalam proses produksi pimpinan CV. Crescendo dan Meubel Aries memberikan briefing terlebih dahulu kepada setiap tenaga kerja mengenai produk yang akan dihasilkan.
- 2) Persiapan ruang produksi: setelah briefing dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan ruangan yang akan dipakai dalam proses pembuatan kursi sekolah dan meja sekolah.
- 3) Persiapan mesin dan peralatan: setelah membersihkan ruang yang akan digunakan dalam proses produksi kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan mesin dan peralatan produksi.

### **2. Tahapan Produksi Kursi Sekolah Dan Meja Sekolah**

#### **1) Tahapan Pembuatan Rangka**

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pengukuran bahan sesuai kebutuhan, kemudian dipotong-potong sesuai ukuran dan setelah itu diratakan dengan skaf atau serut kayu. Setelah permukaan kayu itu diratakan dilanjutkan dengan memahat dan membuat lubang-lubang pada bagian yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan proses pengukiran atau pembuatan hiasan dengan mesin profil. Pada proses ini memakan waktu yang cukup lama dan lebih rumit dibandingkan dengan produk yang tidak memakai ukiran.

#### **2) Tahap perakitan atau pemasangan**

Pada tahap ini dilakukan pemasangan bahan-bahan yang telah dipotong dan diukur menjadi kerangka, kemudian diadakan penyetelan yang diikuti pemasangan atau perakitan dengan paku.

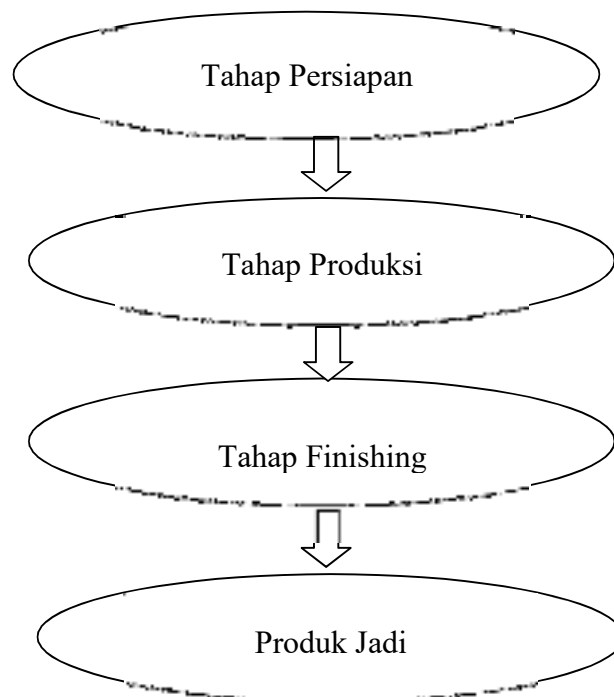
### 3) Tahap Profil

Pada tahap ini dilakukan bentuk bagian-bagian yang dilakukan sesuai dengan permintaan konsumen dan bentuk atau model yang akan diproduksi.

### 3. Tahap Finishing

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dari keseluruhan proses produksi meubel. Pada tahap ini dilakukan penghalusan sehingga produk menjadi sempurna dan menarik. Dalam kegiatan penghalusan ini dibutuhkan amplas, dumpul dan plitur. Amplas digunakan untuk menggosok semua permukaan produk meubel agar kelihatan lebih halus, sedangkan dumpul digunakan untuk menutupi lubang kayu atau bekas lubang paku sehingga kayu lebih rata. Setelah diampelas dan didumpul kemudian diikuti dengan proses pernis yang dilakukan dengan menggunakan campuran plitur, spritus, dan serlak. Setelah dipernis, produk dikeringkan dan siap untuk dipasarkan atau dikirimkan kepada masing-masing konsumen yang memesan.

Tahapan dalam proses produksi meubel harus melalui 3 tahapan. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini:



Sumber : Diolah Tahun 2022

## **Gambar 2. Bagan Proses Produksi pada CV. Crescendo dan Meubel Aries**

Hasil produksi CV. Crescendo dan Meubel Aries dipasarkan di tempat produksi tersebut. Pendistribusian produk CV. Crescendo dan Meubel Aries menggunakan saluran distribusi langsung, dimana hasil produksi berupa barang-barang meubel yang telah dipesan diantarkan langsung kepada konsumen melalui kerja sama dengan penyedia jasa angkut barang untuk diantarkan kepada konsumen yang telah memesan produk tersebut oleh perusahaan. Masalah kualitas perlu menjadi perhatian oleh pimpinan perusahaan sehingga produk yang dihasilkan tidak mengecewakan konsumen/pelanggan. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengawasan terhadap kualitas, baik bahan baku, tenaga kerja, mesin dan peralatan, proses produksi hingga pada produk akhir semuanya perlu pengawasan yang baik sehingga produk akhir tidak mengecewakan perusahaan maupun konsumen. Produk cacat diminimalisir apabila pengawasan kualitas dapat terjaga dengan baik. Dengan pengawasan kualitas input, proses produksi, dan output yang baik maka produksi kursi sekolah dan meja sekolah memperoleh beberapa keuntungan:

1. Membantu tercapainya proses produksi secara efisien dari perusahaan, dengan pengawasan kualitas yang baik akan memberikan informasi kepada manajemen untuk keperluan perencanaan serta jadwal kerja selanjutnya.
2. Penyempurnaan pada prosedur kerja
3. Memberikan fokus perhatian pada tahap-tahap penting penentuan variasi proses bagi tenaga kerja
4. Dapat meminimalisir produk cacat
5. Mengoptimalkan produk akhir

### **3. Output (Hasil Produksi)**

Produk akhir merupakan produk jadi yang telah melalui tahapan-tahapan dalam proses produksi. Produk akhir (*output*) tidak langsung dipasarkan ke konsumen karena masih harus melalui proses pemeriksaan / inspeksi terlebih dahulu.

Bila produk kursi sekolah dan meja sekolah sesuai dengan keinginan perusahaan maka produk tersebut selanjutnya dipasarkan. Pengawasan kualitas produk akhir kursi sekolah dan

meja sekolah sudah dilakukan perusahaan. Dimana produk kursi sekolah dan meja sekolah yang telah diproduksi diperiksa kembali sebelum dipasarkan, dan produk yang didapati cacat atau rusak langsung dipisahkan dan diperbaiki. Jadi dapat disimpulkan pengawasan produk akhir yang dilakukan CV. Crescendo dan Meubel Aries sudah cukup baik. Produk kursi sekolah dan meja sekolah yang telah melalui pemeriksaan dan dinyatakan layak fisiknya kemudian di pasarkan. Produk kursi sekolah dan meja sekolah harus dapat di pasarkan dengan baik agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Sasaran penjualan produk kursi sekolah dan meja sekolah adalah masyarakat Kota Kupang dan sekitarnya.

Jumlah produksi Kursi sekolah setiap harinya mencapai 2-5 Kursi, sedangkan untuk meja sekolah setiap harinya mencapai 2-4 meja. Harga Kursi Sekolah Rp175.000,/Unit, sedangkan Meja Sekolah Rp.300.000,/unit.. Penetapan harga ini sesuai dengan harga bahan baku jika harga bahan baku meningkat maka harga kursi sekolah dan meja sekolah akan meningkat, sehingga tingkat penjualannya berbeda- beda.

Setelah melakukan proses produksi, tahapan terakhir dalam proses produksi adalah hasil produksi atau output. Karena dengan melihat hasil produksi maka kita dapat mengetahui bahwa produk yang telah jadi sesuai dengan standar yang telah direncanakan. Suatu produk jadi apabila sudah menjalankan suatu proses produksi, mulai dari bahan mentah kemudian diolah menjadi bahan setengah jadi dan kemudian menjadi produk akhir yang siap dipasarkan.

### **Analisis Faktor Penyebab Produk Cacat Dan Cara Mengurangnya**

Data yang diperoleh dari CV. Crescendo dan Meubel Aries diketahui terdapat beberapa kejadian produk cacat selama tahun 2019. Untuk itu perlu dilakukan analisis guna mencari faktor penyebab cacat produk dan cara mengurangnya. Beberapa jenis cacat produk yang terjadi antara lain:

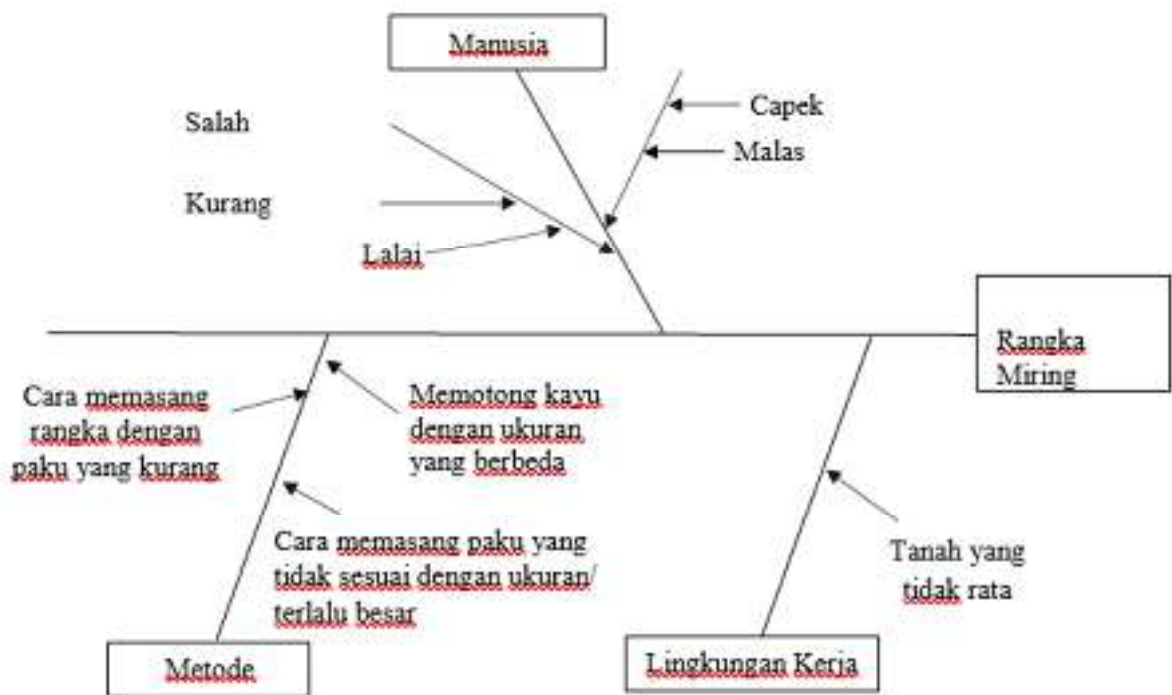
Penganalisisan faktor penyebab cacat produk atau produk yang tidak sesuai pada produksi Kursi Sekolah dan Meja Sekolah di perusahaan ini penulis menggunakan diagram sebab akibat sehingga memudahkan dalam mencari akar permasalahan. Berdasarkan hasil pengamatan faktor penyebab cacat produk pada perusahaan ini, sebagian besar disebabkan oleh karena faktor bahan baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan karyawan. Agar mempermudah dalam perbaikan kualitas dalam produk digunakan diagram sebab akibat untuk

menelusuri lebih lanjut faktor bahan baku dan proses produksi, mengapa faktor tersebut menyebabkan cacat produk.

## 1. Rangka Miring

**Gambar 3.**

**Diagram Sebab-Akibat Untuk Jenis Produk Rangka Miring**



*Sumber: Ditolah oleh penulsa, 2021*

a. Manusia

Kurang teliti dan salah perhitungan pada saat memotong kayu dan memasang rangka dengan paku.

b. Metode

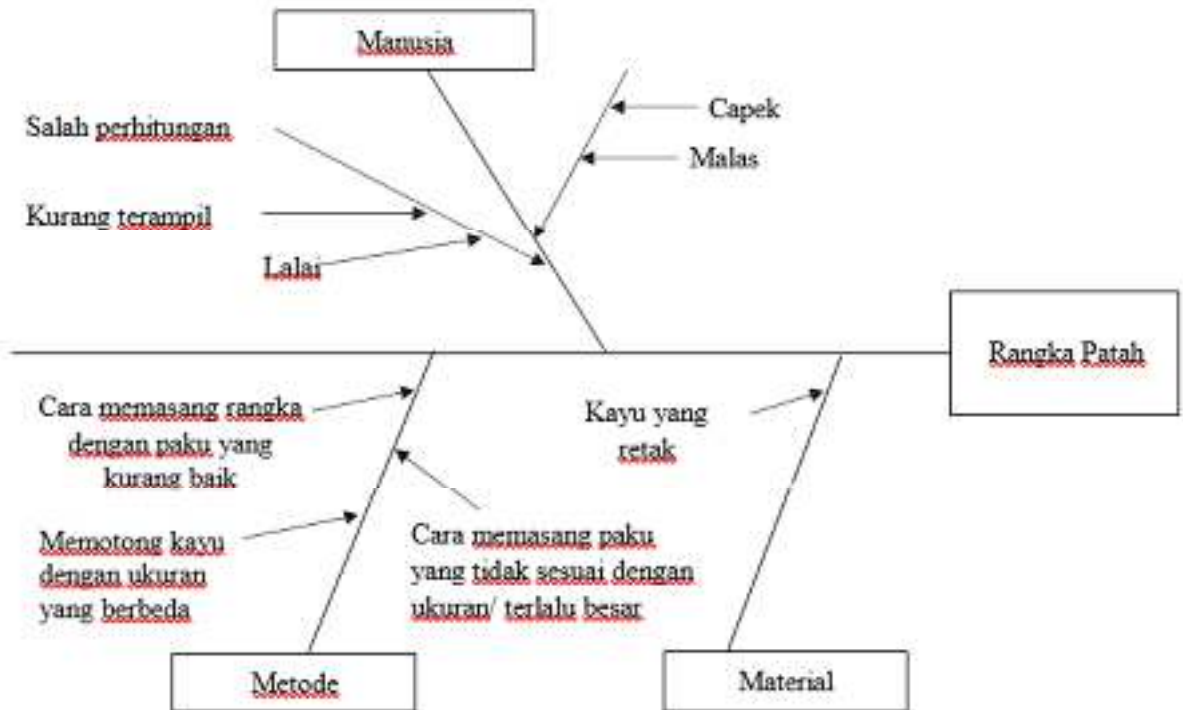
Cara memasang rangka dan memotong kayu yang tidak baik serta ukuran yang berbeda-beda.

c. Lingkungan Kerja

Tanah yang tidak rata dapat mempengaruhi pada proses pembuatan rangka.

## 2. Rangka Patah

**Gambar 4**  
**Diagram Sebab-Akibat untuk jenis cacat produk rangka patah**



*Sumber : Diolah oleh penulis, 2021*

- a. Manusia  
Pekerja kurang teliti dan salah perhitungan sehingga pada saat memasang rangka kayunya patah.
- b. Metode  
Cara pemasangan pasak yang tidak benar sehingga rangka retak dan patah.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Crescendo dan Meubel Aries belum konsisten dalam melakukan pengawasan kualitas proses produksi, mulai dari input (memperhatikan bahan baku yang digunakan), proses (memantau kegiatan produksi) dan output sehingga cacat Produk dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan. . Walaupun masih terdapat kursi sekolah dan meja sekolah yang rusak akibat kesalahan pengerjaan yang dilakukan oleh pekerja dan juga dari segi penggunaan bahan baku furniture GV Crescendo dan Aries harus



selalu memperhatikan pemilihan bahan baku dan bahan penolong yang akan digunakan sehingga tingkat kecacatan produk menurun. Perusahaan harus terus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menghambat pasokan bahan baku dan proses produksi serta mencari cara yang tepat agar kendala yang terjadi dapat diatasi dengan baik. Peran pengawasan sangat penting diterapkan di lingkungan perusahaan untuk mendapatkan kualitas produk yang tidak sesuai standar, juga agar produk yang dijual sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan, 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi*, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- , 2002. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Revisi, Jakarta: FEUI,
- Baroto, T., 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia,
- George R. Terry, 2006, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE – UGM
- Fayol, Hanry, 2001. *Fungsi Administrasi*. Jakarta: Rineka.
- Kotler, Philip, 2005. *Manajemen Pemasaran*, Jilid I dan II .Jakarta; PT. Indeks
- Nasution, M.N., 2005. *Manajemen Kualitas Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Terry R. George, 2006. *Management Pengawasan Kualitas Terpadu, suatu Pengantar*, Bandung: Bumi Aksara.